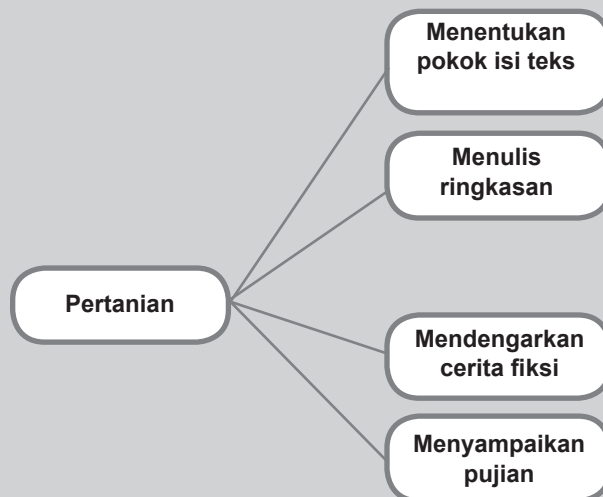


Bab 1

Pertanian

Fokus pembelajaran

1. Menemukan pokok-pokok isi yang tertera dalam teks.
2. Menanggapi gagasan penulis.
3. Membuat ringkasan teks bacaan.
4. Menentukan tokoh, watak tokoh, peristiwa, latar belakang, dan sudut pandang.
5. Menuliskan hal-hal yang dipuji.
6. Menyampaikan pujian kepada orang lain secara lisan dengan tidak berlebihan.





A. Menentukan Pokok Isi Teks Bacaan

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

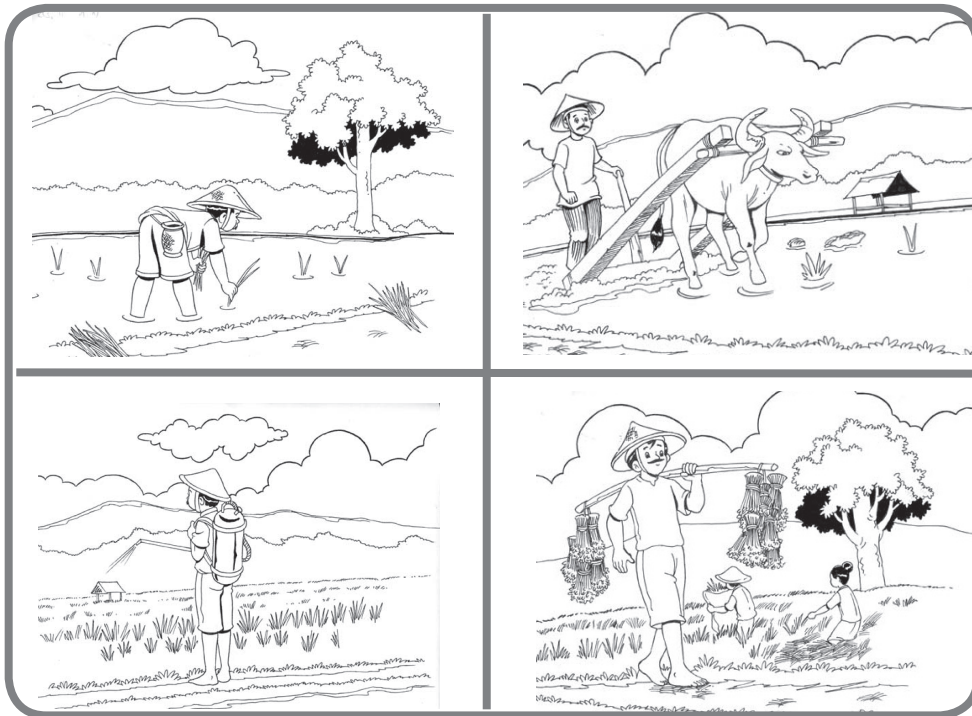
- menemukan pokok-pokok isi yang tertera dalam teks,
- menanggapi gagasan penulis.

Membaca sangat penting bagi kita. Dengan membaca, kita mendapat berbagai macam informasi, pengetahuan, dan wawasan yang luas. Kita juga dapat memahami gagasan penulisnya, dapat pula memberikan tanggung jawab terhadap pemikiran penulisnya. Tanggapannya dapat berupa pertanyaan atau saran.

Bacalah teks berikut!

Padi Hibrida Tingkatkan Produksi Dua Puluh Persen

Kalangan petani yang baru pertama kali, mencoba benih padi Hibrida mengatakan bahwa, penggunaan benih padi itu menguntungkan. Produksi meningkat sekitar 20 persen dan penggunaan pupuk bisa berkurang. Tanaman padi ini juga terlihat lebih kuat dan tumbuh lebih baik.



■ Gambar 1.1

“Saya termotivasi untuk menggunakan benih padi Hibrida karena mengetahui produktivitasnya tinggi,” kata Randhin Sandiwo, petani desa Gwalera, Kecamatan Poniplad, Negara bagian Haryana India.

Randhin yang baru pertama kali menanam padi Hibrida mengaku mendapat hasil 8,7 ton per hektar. Ketika masih menggunakan benih biasa, ia hanya mendapat kurang dari 7 ton perhektar. Keuntungan lainnya adalah penggunaan pupuk urea yang semua sekitar 150 kg, sekarang hanya 75 kg.

Ia mengatakan, harga benih padi Hibrida 190 rupee India (Rs) atau sekitar Rp38.000,00 per kg. sedangkan harga benih biasa Rs 20 (sekitar Rp4.000,00) per kg. kebutuhan benih Hibrida sebanyak 10 kg tiap hektar. Kenaikan itu sebanding dengan produksi yang diperoleh.

Randhin mengatakan keuntungannya sekitar Rs 9.000 (setara dengan Rp1,8 juta) dari penjualan 1 ton padi sebanyak Rs 12.000 dikurangi biaya produksi. Ia mengatakan, ongkos tanam juga akan semakin murah ketika musim hujan karena tidak perlu menyalurkan air. Biaya pengairan saat musim kemarau mahal karena ia harus menyediakan diesel dan membayar tenaga kerja.

India tergolong progresif mengembangkan padi Hibrida sehingga telah mencakup seluas 1,2 juta hektar dari 44 juta hektar lahan yang ada. Pada 2010 mereka menargetkan penggunaan padi Hibrida 10 juta hektar.

Mangala Rai dari Lembaga Riset Pertanian India, dalam seminar yang diadakan dalam rangka Kongres padi Internasional, mengatakan bahwa India sudah sejak lama memperbaiki kualitas benih padi. Itu terkait dengan perubahan kebutuhan usaha tani padi.

Upaya itu menampakkan hasil sehingga pada tahun 2005 telah dikeluarkan sebanyak 737 jenis benih padi Hibrida.

Sumber : *Kompas*, Jum’at, 13 Oktober 2006
Oleh Andreas Maryoto

!#?

Latihan 1

Ayo menemukan pokok isi teks !

Kita dapat menemukan pokok isi teks pada setiap paragraf.

Misalnya, pada paragraf pertama.

“Benih padi Hibrida”

Dari paragraf pertama kita memperoleh informasi mengenai benih padi Hibrida.

Temukan pokok isi teks, pada paragraf berikutnya !

Paragraf No.	Pokok isi teks bacaan
1	Benih padi Hibrida
2	
3	
4	
...	

!#?

Latihan 2

Ayo, menuliskan pokok isi teks ke dalam beberapa kalimat.

Paragraf No.	Pokok Isi Teks	Kalimat
1	Benih padi Hibrida	• Penggunaan benih padi Hibrida sangat menguntungkan • Menggunakan benih padi Hibrida dapat meningkatkan produksi semitar 20 % • Menggunakan benih padi Hibrida dapat mengurangi penggunaan pupuk

B. Menulis Ringkasan

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- membuat ringkasan teks bacaan.

Sebagian besar informasi kita peroleh dari sumber tertulis/bacaan. Dari membaca itulah, kita diperkaya dengan pengetahuan dan berbagai informasi yang sangat bermanfaat bagi kita. Kita akan lebih mudah memahami/ mengetahui isi informasi jika teks tersebut kita ringkas.

Bacalah teks berikut!

Salah satu teman membaca dan yang lainnya mendengarkan. Dapat juga dilakukan dengan membaca bergiliran.

Sawah Modern di Bawah Gedung

Bertani sudah biasa dilakukan di daerah pedesaan dan pekerjaannya adalah petani desa. Di zaman modern seperti sekarang, orang kota pun bisa jadi petani dan bercocok tanam. Memang di kota tak ada lahan untuk bertanam. Namun, sekarang ini tak ada lahan, bukan alasan. Mereka dapat membuat sawah, sawah di bawah gedung.

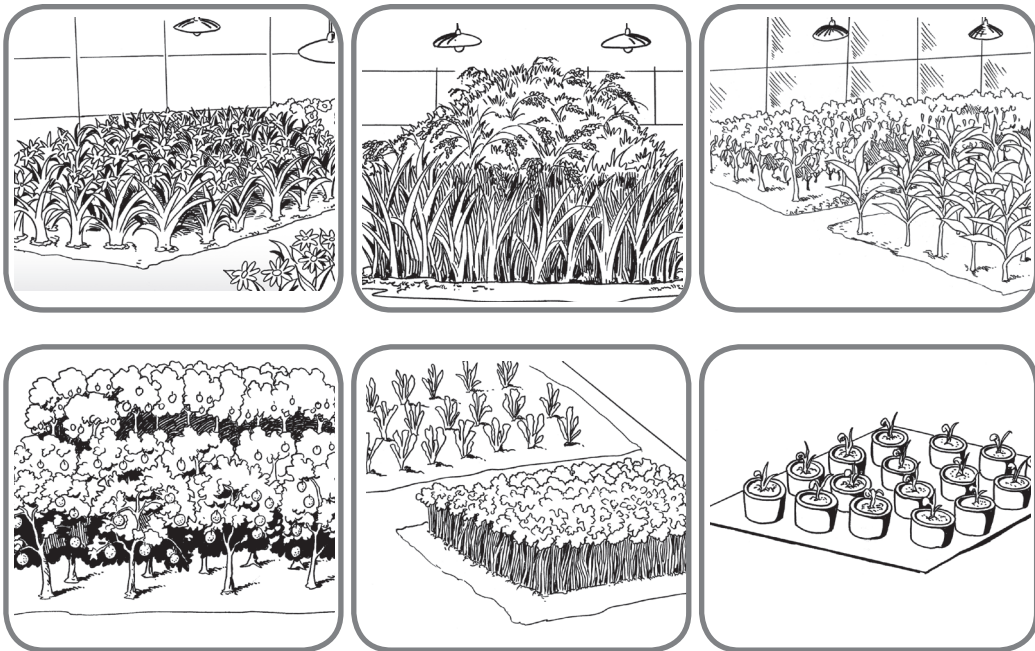
Pesona 02 adalah nama usaha pertanian yang terkenal karena keunikannya. Pesona 02 adalah perusahaan pertanian yang pertama di negara Jepang yang membuat sawah di bawah tanah. Pesona 02 terletak di bawah gedung Otemachi Nomura. Gedung ini bertingkat 27 lantai ke atas dan 5 lantai ke bawah. Pesona 02 terletak di lantai 2 *basement* atau lantai bawah tanah dari gedung tersebut. Gedung Otemachi Nomura terletak di tengah kota Tokyo yang padat. Sehari-hari, gedung ini digunakan sebagai kantor Asuransi Jiwa dan Bank Resona.

Pesona 02 tidak menggunakan tanah sebagai media tanam. Tanaman-tanaman yang ditanamnya dengan cara hidroponik. Media yang dapat digunakan, antara lain: pasir halus dan batu apung yang diberi zat haru serta air.

Penerangannya menggunakan lampu pijar. Lampu ini dipantulkan menyebar ke seluruh ruangan. Ia dipantulkan menggunakan kertas perak alumunium yang ditempelkan di dinding ruangan. Lampu yang digunakan adalah lampu khusus. Cahaya, air, dan kelembaban udaranya, semua diatur dengan menggunakan

komputer. Semua tanaman di sini bebas pestisida. Pupuk dan karbondioksida yang dibutuhkan untuk memasak makanan diberikan dengan cara disemprotkan. Cara ini dilakukan untuk mencegah masuknya kuman dan agar tanaman bisa tumbuh lebih sehat.

Ada sekitar 100 jenis tanaman yang ditanam di Pesona 02. Ada aneka bunga, tomat, selada, dan padi. Luas lahan pesona 02 adalah 1000 m², dan terbagi menjadi 6 ruangan.



Pertanian ini diurus oleh tiga orang petani. Merekalah yang memastikan tanaman di sini sehat dan bisa dipanen tepat waktu. Hasil panen padi dan sayuran di Pesona 02 nantinya digunakan untuk restoran di gedung Otemachi Nomura itu juga. Tomat dan sayuran yang dihasilkan pertanian di *basement* tidak jauh beda dengan hasil pertanian biasa. Rasanya lezat (*oishu*).

Pesona 02 dibuat sebagai alat kampanye untuk orang-orang yang sedang mencari pekerjaan. Biar mereka mulai memikirkan bisnis pertanian. Biar mereka tahu bahwa menjadi petani pun bisa keren. Bertani bukan pekerjaan kuno dan rendah, tapi bisa juga modern. Tak kalah kerennya dengan pekerja kantor. “Negeri kami memang perlu lebih banyak petani. Jadi, kami buka lahan pertanian di tengah kota ini agar banyak orang bisa merasakan manfaatnya. Agar mereka juga bisa belajar tentang pertanian” kata Pak Keisuke Nemoto, juru bicara Pesona 02

Lebih dari 100 orang mengunjungi pertanian ini setiap hari. Ada yang cuma melihat-lihat. Ada juga yang datang ingin meneliti kualitas hasil panen di *basement* ini! Rencananya, pengelola Pesona 02 akan membuka lebih banyak lagi pertanian seperti ini.

Sumber: *Majalah Bobo*. Th.XXXIII
23 Feb 2006, Pengetahuan



Ayo Berlatih 1!

- a. Mencatat pokok isi teks tiap paragraf.

Paragraf ke	Pokok isi teks/pokok Informasi
1	Membuat sawah di bawah gedung.
2	
3	
...	

- b. Menuliskan pokok isi teks ke dalam beberapa kalimat.

Paragraf No.	Pokok Isi Teks	Kalimat
1	Membuat sawah di bawah gedung.	- Di zaman modern ini, orang kota dapat bercocok tanam/ bertani - Mereka membuat sawah di bawah gedung
2		-
3		-
		-

- c. Meringkas Bacaan
Sawah modern di bawah gedung
Di zaman modern ini, orang kota juga dapat bercocok tanam. Mereka membuat sawah di bawah gedung.
Lanjutkan ringkasan di atas.
- d. Buatlah rumusan kesimpulannya. Gunakan pertanyaan di bawah sebagai panduan.
1. Di kota, lahan sangat terbatas karena itu orang menanam sawah di mana?
 2. Nama usaha pertanian yang terkena karena keunikannya adalah?
 3. Bagaimana cara menanamnya?
 4. Berapa orang yang mengurusnya?
 5. Apa tujuannya dibuka usaha pertanian dengan cara seperti itu?



Ayo Belatih 2!

Mencari Sayuran Unggulan di Balitsa

Satu-satunya di Asia Tenggara

Balitsa merupakan salah satu lembaga penelitian yang berada di kaki gunung Tangkuban Perahu. Balitsa memiliki lahan sekitar 40 ha, setengahnya digunakan untuk bangunan kantor, rumah kaca, rumah persemaian, laboratorium, dan air terjun alam.

Balai penelitian sayur ini tepatnya terletak di Jl. Tangkuban Perahu, Lembang, Jawa Barat.

Eh, tahu *nggak*? Ternyata, balitsa ini satu-satunya yang ada di Indonesia, bahkan di Asia Tenggara. Di Asia, balai penelitian sayur ini hanya ada dua, satu di Indonesia, dan satunya lagi di Taiwan. Di tempat inilah, para ahli pertanian meneliti sayuran-sayuran, sehingga menghasilkan tanaman sayuran unggul.

Tanaman sayur unggul bisa lebih cepat dipanen, tahan terhadap hama, dan mengandung lebih banyak vitamin.

“Banyak negara meminta bantuan Balitsa untuk meneliti tanaman sayur dari negaranya,” jelas Ir. Rachman Suheman, M.Sc. dari Balitsa. Biasanya

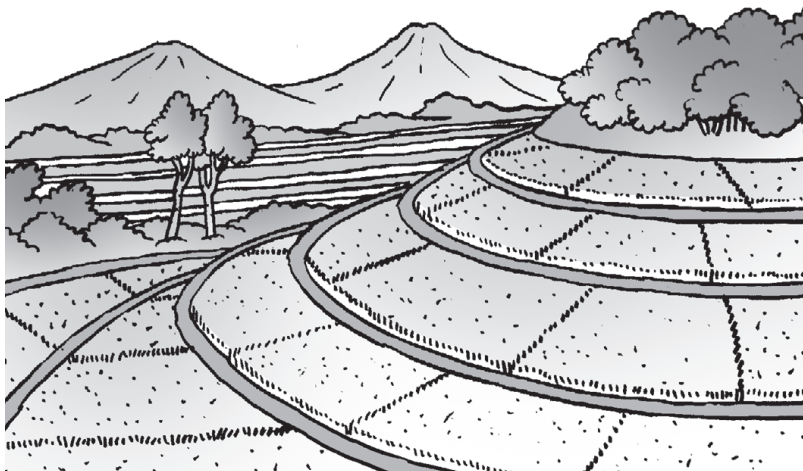
mereka ingin mengetahui keunggulan sayur-mayur asal negaranya dibandingkan negara lain. Misalnya, kentang, cabai, bawang, terong dan lainnya. Mereka juga ingin tahu, apakah tanaman asli dari negaranya bisa tumbuh di Indonesia.

Varietas Unggul

Sudah banyak tanaman sayur unggul yang mereka hasilkan. Sayuran unggul tersebut sering juga disebut sebagai tanaman sayur varietas unggul, seperti cabai merah, buncis, tomat, dan mentimun.

Apa sih kehebatannya? Tanaman sayur hasil Balitsa dapat hidup di dataran rendah maupun di dataran tinggi dan tahan terhadap penyakit antaraknose. Cabai merah unggul diberi nama Tanjung-1, dan tiap hektar tanah yang ditanami cabai bisa memanen 18 ton. Buncis jenis Horti-1 bisa dipanen sebanyak 15 ton/ha. Lalu bawang merah Kramat-1, bisa dipanen sebanyak 823 ton/ha.

Untuk dapat memperoleh sayur unggul seperti itu, para peneliti di Balitsa memerlukan waktu sekitar 3–5 tahun. Kok lama? Karena mereka harus melakukan kawin silang di antara sayur-sayuran itu.



Sumber: Bobo. 19 Februari, 2004.

1. Tulislah gagasan utama tiap paragraf!
2. Rangkaikan gagasan-gagasan utama dalam beberapa kalimat !
Ingat hubungan antarkalimat harus runtut dan logis.
3. Rumuskan kesimpulannya.

C. Mendengarkan Cerita Fiksi

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- menentukan tokoh, watak tokoh, peristiwa, latar cerita, dan sudut pandang.

Dengarkan cerita yang dibaca oleh gurumu !

Sebuah Penyamaran

Oleh: Tri Wiyono

Siang itu, Aris, Dudung, dan Hari pulang sekolah mengendarai sepeda BMX. Sepanjang perjalanan mereka candaria saling kebut-kebutan.

“Eh, ada orang gila, kita ganggu, yuk!” Hari menghentikan sepedanya. Di depan sebuah rumah mewah, ada orang gila berpakaian lusuh sedang merokok.

“Jangan, kasihan,” Aris menolak.

“Alaa, jangan sok alim kamu Ris.”

“Sama orang gila kok, pakai kasihan segala sih, Ris.” celetuk Dudung.

“Iya dong, meski gila, dia kan manusia juga. Kita harus menghargai sesama manusia,” sahut Aris serius. Haripun membatalkan niatnya menggoda orang gila itu. Mereka kembali melanjutkan perjalanan pulang.

Esok harinya di tempat yang sama, Aris melihat empat anak SD Panjang IV menggoda laki-laki gila itu. Mereka melempari lelaki itu dengan batu kecil. Sebagian ada yang kena. Orang gila itu berteriak-teriak kesakitan.

“Hei jangan ganggu dia!” seru Aris sambil menghentikan sepedanya.

Anak-anak itu menoleh dengan marah. Ical pimpinan kelompok itu, menghampiri Aris. “Ngomong apa kamu Ris?” seru Ical.



“Jangan ganggu orang gila itu. Kasihan!”

“Memangnya dia om kamu ya?” sindir Ical, disambut tawa yang lainnya.

“Bukan. Tapi jangan semena-mena pada sesama manusia,” tegas Aris

“Kalau kami nekat, memangnya kamu mau apa? Nantang?” sambung Ical geram. Aris segera menstandarkan sepedanya diikuti Dudung dan Hari.

“Terseher apa katamu.”

“Ah banyak mulut kamu,” Ical mengarahkan sebuah pukulan ke muka Aris. Dengan mudah Aris mengelak karena ia jago karate.

Untunglah sebelum perkelahian berlanjut, seorang pedagang cendol yang dari tadi nongkrong di tempat itu meleraikan mereka.

“Kamu berani betul, Ris. Ical itu kan kepala *gengnya* anak SD Panjang IV,” kata Hari setelah melanjutkan perjalanan ke sekolah.

“Kenapa harus takut. Kita tidak salah. Yang mulai kan dia,” sahut Aris.

“Tapi, ngomong-ngomong kamu kok selalu membela orang gila itu sih, Ris. Memangnya kenapa sih?”

“Ya, aku cuma kasihan,” sahut Aris.

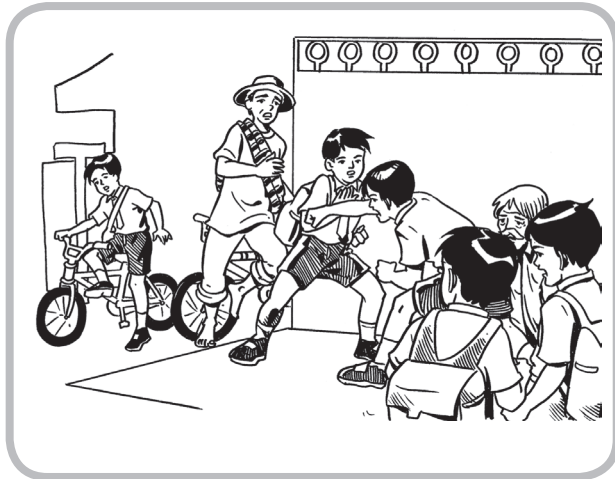
“Jadi dia bukan om kamu kan?” canda dudung. Aris sendiri tidak tahu, kenapa dia sangat kasihan pada orang gila itu. Padahal kenal juga tidak. Mungkin karena orang gila itu hanya diam walau dilempari batu dan disorak-soraki. Mas Antok, guru karatenya, juga selalu berkata bahwa dia harus menolong orang yang lemah.

“Eh, Ris. Bagaimana nanti kalau Ical dan teman-temannya masih dendam dan mencegat kita ? ” tanya Hari.

“Siapa takut. Kita lawan saja semampunya,” sahut Aris cuek. Akan tetapi, saat pulang sekolah siang harinya, sepeda Aris dan teman-temannya dihentikan oleh penjual cendol yang meleraikan tadi pagi.

“Ada apa, Pak? Apa Ical mau mencegat saya?” tanya Aris.

“Oh, bukan. Pokoknya kalian jangan lewat jalan ini dahulu, berbahaya. Bisa-bisa kalian tertembak” ujar si penjual cendol, sambil mengeluarkan sesuatu dari balik bajunya. Ternyata pistol. Aris, Dudung, dan Hari gemetar.



Sesaat kemudian, terdengar bunyi tembakan ke udara. Seorang pemuda berlari keluar dari rumah mewah.

“Jangan lari! Kamu sudah dikepung! Menyerah saja,” seru si orang gila seraya mengacungkan pistol di tangannya. Tak lama kemudian, beberapa orang menghambur ke sana. Pemuda yang lari tadi segera di borgol.



“Maaf ya adik-adik. Kami sebenarnya intel yang sedang menyamar. Pemuda yang ditangkap ini adalah buronan. Sudah beberapa hari kami mengawasi rumah mewah ini.”

“Lantas orang gila itu siapa, Pak?”

“Dia adalah Letnan Alex, komandan kami”

“Haaa?” Aris, Dudung, dan Hari berteriak bersamaan.

“Oh, ya terima kasih ya. Dik. Tadi pagi kamu telah membela Pak Alex ketika dilempari batu oleh anak-anak nakal itu. Hebat kamu, siapa namamu?”

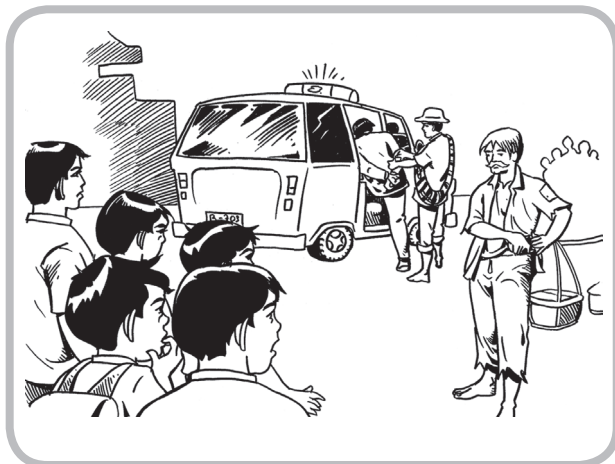
“Aris Pak.”

“Ya, kamu hebat Ris. Terus terang saya kagum pada keberanianmu dan kebaikan hatimu. Andai tidak ada kamu, mungkin pengejaran tadi pagi bisa gagal gara-gara ulah anak-anak nakal itu,” puji Sersan Nanto yang menyamar jadi penjual cendol. Aris tampak tersipu-sipu. Namun ia merasa bangga juga. Apalagi, kemudian dia bisa berkenalan dengan Inspektur Satu Alex yang ramah.

“Panggil saja Om Alex, Ris. Om Alex yang gila,” canda perwira itu.

“Ah, Om bisa aja,” sahut Aris tersipu malu.

Beberapa saat kemudian datanglah mobil kijang patroli. Pemuda itu segera dinaikkan ke mobil dan dibawa ke kantor



Polisi. Aris dan teman-temannya masih tercekam dengan pengalaman yang barusan mereka alami.

Mobil polisi membawa seorang pemuda yang diborgol masuk ke mobil kijang. Anak-anak berdiri menyaksikan mobil berjalan.

Sumber: *Bobo*

1. Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat tokoh!

Penokohan adalah cara penulis menggambarkan tokoh-tokohnya.

No.	Nama Tokoh	Sifat/karakter/perangai/kebiasaan tokoh
1.	Ical	Pemarah, suka mengganggu, sok jagoan.

2. Jelaskan latar cerita!

Alur ceritera adalah bagaimana kejadian-kejadian dirangkai; mulai dari titik awal menanjak terus sampai titik klimaks untuk kemudian menurun dan mencapai akhir.

Latar (setting) adalah tempat dan waktu (di mana dan kapan) suatu ceritera terjadi. Yang harus diperhatikan dalam latar adalah tidak hanya segi fisik dari latar itu.

Latar Cerita	Jawaban	Paragraf/kalimat pendukung
a. waktu		
b. tempat		
c. keadaan/suasana		

3. Jelaskan urutan peristiwa yang terjadi dalam cerita tersebut!

4. Menentukan sudut pandang

Sudut pandang merupakan posisi pencerita dalam membawakan kisah. Boleh jadi, ia sebagai tokoh dalam ceritanya (pencerita akuan); boleh jadi pula berada di luarnya.

Untuk mengetahui sudut pandang pengisahannya, kita dapat memerhatikan kata ganti yang sering digunakan pencerita!

Ada 3 macam kata ganti. Mari kita ingat kembali!

- 1) Kata ganti orang pertama, yaitu kata yang menggantikan diri orang yang bercerita, kata yang dimaksud adalah saya, aku, daku, hamba, beta, kami, dan kita.
- 2) Kata ganti orang kedua, yaitu kata yang menggantikan diri orang yang diajak berbicara, misalnya: kamu, sekalian, kamu, engkau, Anda, kau, dikau, kalian, Anda sekalian.
- 3) Kata ganti orang ketiga. Kata yang menggantikan diri orang yang dibicarakan. Misalnya: ia, dia, -nya, beliau, mending, almarhum, mereka.

Contoh penceritaan!

Sudah lama aku tidak bertemu anak itu. Aku tak tahu lagi nasib anak itu. Sejak kedua orangtua anak itu meninggal, aku belum pernah bertemu lagi. Aku ingin sekali bertemu karena aku sudah sangat merindukannya.

Cerita tersebut menggunakan sudut pandang orang pertama; **aku**

- a. Apakah tema cerita tersebut?
- b. Apa kata ganti yang sering digunakan dalam cerita “Sebuah Penyamaran?”
- c. Cerita yang berjudul “Sebuah Penyamaran” menggunakan sudut pandang orang ke berapa?
- d. Apakah amanat yang dapat kamu simpan dari cerita tersebut?
Misalnya, “kita harus menghormati orang yang lebih tua.”

Tugas Kelompok

1. Bacalah cerita anak!
2. Jelaskan tokoh dan watak tokoh!
3. Jelaskan latar cerita dan sudut pandang!
4. Tuliskan urutan peristiwa dari cerita tersebut!
5. Jelaskan amanat yang terdapat dalam cerita!
6. Jelaskan mengenai alur cerita!
7. Buatlah ringkasan cerita!

D. Menyampaikan Pujian

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- menuliskan segi-segi yang akan dipuji.
- menyampaikan pujian kepada orang lain secara lisan.
- menyampaikan pujian kepada orang lain secara lisan.

Kamu akan berlatih menentukan hal-hal/segi-segi yang pantas untuk dipuji. Bacalah kembali cerita “Sebuah Penyamaran” lalu teruskan dan tuliskan hal-hal yang pantas dipuji.



Ayo berlatih 3!

No.	Pernyataan dalam teks cerita	Hal yang dipuji
1.	Dengan tegas, Aris berani menolak ajakan Hari untuk mengganggu orang gila.	Ketegasan, keberanian.
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Menuliskan pujian ke dalam beberapa kalimat!

No.	Hal yang dipuji	Kalimat Pujian
1.	Ketegasan keberanian.	• Aku salut denganmu Ris, dengan tegas kamu menolak ajakan buruk temanmu. • Bagus, Aris! Kamu berani menolak ajakan temanmu yang kurang bagus.

2.		
3.		

Bacalah hasil kerjamu tersebut di depan kelas!



Tugas Mandiri

1. Pilihlah teman sekelasmu 5 orang untuk kamu puji.
2. Catat dahulu hal-hal apa saja yang pantas untuk dipuji dari temanmu itu.
3. Tulislah kalimat pujiannya!
4. Sampaikanlah pujianmu kepada temanmu (yang telah kamu pilih)!



Rangkuman dan Refleksi

- Apakah kamu senang membaca? Tahukah kamu manfaat dari membaca? Apakah membaca hanya melafalkan huruf-huruf untuk mengisi waktu luang saja? Tentu tidak, bukan? Tujuan dari membaca adalah agar kita memperoleh berbagai informasi dari teks yang kita baca. Untuk memahami seluruh teks

yang dibaca, kita dapat memulai dengan menemukan pokok-pokok isi dari setiap paragraf.

- Mendengarkan juga merupakan bagian terpenting dari kegiatan berbahasa karena dengan mendengarkan kita memperoleh berbagai informasi. Jika kita mendengarkan cerita yang dilsankan, kita dapat menemukan tokoh-tokohnya, watak atau sifat tokoh, urutan peristiwa, latar cerita, dan sudut pandang.
- Mampukah kita berbicara dengan baik untuk menyampaikan sesuatu? Bagaimana ketika teman atau orang lain mencapai kesuksesan, relakah kita untuk memberi pujian secara tidak berlebihan?



Kamus Kecil

Asuransi	: Perjanjian tanggungan yang dibuat oleh sebuah serikat untuk mengganti kerugian orang lain yang membayar premi.
Bisnis	: Usaha dagang.
Input	: Masukan.
Artistis	: Sangat indah atau bernilai seni.
Sensitif	: Mudah menerima rangsangan.
Modern	: Terbaru.
Hidroponik	: Bercocok tanam dengan media tanam bukan tanah.
Pestisida	: Racun pembasmi serangga.
Predator	: Pemangsa hewan lain.
Relatif	: Tidak mutlak.
Mayoritas	: Jumlah terbanyak dari jumlah lainnya.

Sumber: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*



Asah Kemampuan 1

A. Membaca

Benih Padi Hibrida Diperkenalkan kepada Petani

Benih padi Hibrida mulai diperkenalkan pada petani di Kabupaten Deli Serdang dan Simalungun, Sumatra Utara. Selain benih padi Hibrida, Dinas Pertanian Provinsi Sumut juga memperkenalkan benih varietas unggul lain di luar varietas IR-64 dan Ciberang yang dipakai mayoritas petani di sana.

Menurut Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sumut, Bintara Thaher, penggunaan benih padi Hibrida di Sumut masih sangat kecil karena baru pada tahap pengenalan di kalangan petani. Selain harganya relatif lebih mahal dibandingkan benih varietas unggul lokal, benih Hibrida, maksimal hanya bisa dipakai sampai dua turunan. “Benih Hibrida baru dikembangkan di wilayah Deli Serdang dan Simalungun. Petani masih sangat kecil menggunakan benih Hibrida karena turunannya tidak bisa dipakai. Berbeda dengan varietas unggul lokal yang turunannya masih bisa digunakan dua hingga tiga kali,” ujar Bintara di Medan.

Bintara meyakini, produktivitas padi Hibrida relatif lebih tinggi dibandingkan dengan benih varietas unggul lokal. Produktifitas Hibrida bisa mencapai 10 ton per hektar, sedangkan benih unggul varietas local 7–8 ton per hektar.

Namun, benih ini sangat sensitif terhadap semua bahan asupan. “Meski bisa mencapai 10 ton per hektar rata-rata, dengan catatan semua *input*-nya harus masuk karena benih Hibrida sangat mempan dengan pupuk,” katanya.

Kerjakan dengan benar!

1. Tulislah pokok-pokok isi yang tertera pada setiap paragraf!

Paragraf	Pokok isi paragraf

2. Tulislah pokok-pokok isi tiap paragraf ke dalam beberapa kalimat!

Paragraf	Pokok isi paragraf	Kalimat

3. Ringkaslah teks berjudul “Benih Padi Hibrida Diperkenalkan kepada Petani”!
4. Tulislah tanggapanmu terhadap pemikiran penulis dalam bentuk pertanyaan dan saran!

Tanggapan	
Pertanyaan	Saran

B. Menulis

1. Paman Slamet mempunyai sebidang tanah kebun yang luas. Kebun itu ditanami ubi jalar. Sejak kemarin kebun itu banyak orang, karena hari itu paman sedang memanen ubi. Hasil panennya sangat memuaskan. Hasil panen ubi paman Slamet banyak sekali. Apakah gagasan pokok paragraf tersebut?

2. Aku mendapat kiriman ubi dari paman. Ibunya besar-besar dan panjang. Ubi itu berwarna ungu, Suku Jawa khususnya penduduk DIY menyebutnya tela pendem. Aku mencoba merebusnya, “Wah enak sekali rasanya, ubi ini manis dan guruh.”

Ringkaslah teks satu paragraf di atas!

3. Ini namanya pohon aren. Dari pohon ini, aku berasal. Pohon aren mirip pohon kelapa, tetapi lebih seram. Batangnya gemuk dan dipenuhi rambut hitam. Kalau diukur, tingginya bisa mencapai 3 kali tinggi rumah biasa dan batangnya bisa segemuk drum minyak tanah. Di atas pelepah aren, muncul bunga aren yang nantinya bakal menjadi buah kolang kaling. Tiap buah aren ini, terdapat tiga biji kolang-kaling yang berbentuk lonjong, agak pipih, dan berwarna putih. Kolang-kaling yang biasa kita makan, sesungguhnya adalah inti biji buah aren yang banyak mengandung protein.



Apakah kesimpulan isi teks satu paragraf tersebut?

5. Bebas hama dan penyakit

Prinsip dasar hidroponik adalah memberikan bahan makanan dalam larutan mineral atau nutrisi yang diperlukan tanaman dengan cara siram atau ditetaskan.

Melalui cara ini, dapat dipelihara lebih banyak tanaman dalam satuan ruang yang lebih sempit. bahkan tanpa media tanah dapat dipelihara sejumlah tanaman lebih produktif.

Sistem hidroponik merupakan modifikasi hidroponik terbaru. Tanaman diletakkan di atas *styrofoam* sehingga akarnya menggantung.

Sumber berita: *Nova* No.937/XIX 16-22 Okt. 2006, hal. 36.

- a. Tulislah pokok-pokok isi teks!
b. Buatlah kesimpulannya!

C. Mendengarkan

Dahulu kala, di negeri Sakura, hidup seorang pemuda yang terkenal nakal. Karena kenakalannya, orang-orang menjulukinya si Itazura yang berarti nakal. Suatu hari, ia mendengar cerita tentang raksasa gunung yang mempunyai mantel jerami ajaib. Jika memakai mantel ajaib itu, maka tubuh pemakainya tidak kelihatan, “Aku harus punya mantel ajaib itu,” gumamnya.

Ia pergi ke gunung sambil membawa sepotong bambu kecil. Sampai di puncak gunung, Itazura berdiri sambil meletakkan batang bambu kecil tepat di matanya. Ia berseru, “Ah ... aku melihatnya! Sekarang sedang terjadi kebakaran di kota Endo. Penduduk panik berlarian!”

Tiba-tiba raksasa gunung menghampirinya, “Benarkah kau bisa melihat peristiwa itu dari sini?”

“Dengan teropong ini, kami bisa melihat benda sejauh apa pun.” Raksasa jadi ingin sekali melihat dengan bambu kecil itu.

“Wah, tidak bisa! Teropong ajaib ini satu-satunya di seluruh negeri. Aku tidak akan meminjamkan untukmu!” kata Itazura.

“Tolong pinjamkan aku!” seru Raksasa.

“Tidak!” jawab Itazura.

“Baiklah, kalau begitu bagaimana kalau kutukar dengan mantel jerami ini? Ini juga benda kesayanganku,” kata Raksasa.

Itazura pura-pura tidak bersemangat dan berkata, “Apa boleh buat, kalau begitu, ayo kita tukar,” Raksasa gunung lalu menyerahkan mantel jerami itu. Dan, Itazura menyerahkan bambu kecilnya.

Raksasa gunung sangat gembira. Segeralah ia mengintip melalui lubang bambu itu.

“Lo... kok tidak kelihatan?”

“Wah, sial, aku ditipu!”

Raksasa marah dan mencari Itazura. Namun, Itazura telah turun gunung memakai mantel jerami ajaib sehingga tak kelihatan.

Itazura senang sekali, dan ingin mencoba kehebatan mantel ajaib. Ia mampir ke sebuah warung roti. Ia mencari beberapa potong roti lalu memakannya.

Pemilik warung terkejut, “Wah rotiku habis, hilang!” Dengan santai Itazura keluar dari warung sebab pemilik warung tidak bisa melihat. Setibanya di rumah Itazura langsung tidur karena kekenyangan. Ia tidur mendengkur. Ketika itu, ibunya datang menghampiri Itazura yang mendengkur. Melihat mantel jerami yang kotor itu, ibunya mengambilnya lalu membakarnya di tungku.

Saat bangun Itazura mencari dan menanyakan pada ibunya mengenai mantel jerami miliknya.

“Sudah ibu bakar di tungku,” kata ibu

Itazura lalu menuju ke tungku, ternyata mantel jeraminya telah menjadi abu. Dengan perasaan kecewa Itazura meraup abu mantel jerami itu. Ketika itu pula suatu keanehan terjadi. Tangan Itazura yang belepotan abu itu hilang. Katanya, “Ternyata keajaibannya masih tersisa.”

Itazura kemudian berguling-guling di abu jerami hingga memenuhi seluruh tubuhnya.

Lalu, ia pergi berjalan-jalan dan mampir di warung dan meminum sake. Tak seorang pun melihatnya. Namun, abu di mulut hilang terminum, maka tampakan mulutnya saja. Mereka yang duduk di warung semua teriak, katanya, “Ada hantu mulut manusia.”

Itazura lalu lari kencang. Karena berkeringat badannya, maka abu jerami ajaib itu hilang. Akhirnya, Itazura dapat dilihat oleh orang-orang di sekeliling dan sekitarnya. Mereka meneriakkan begini, “Hei..... itukan Itazura yang nakal itu!” Itazura lalu ditangkap. Begitu yang mempunyai toko melihat Itazura, kemudian ia menjewer Itazura sambil mengomel.

Sumber cerita: *Bobo*, XXXI, 2 Oktober 2003

Jawablah!

1. Sebutkan nama tokoh!
2. Jelaskan watak masing-masing tokoh!
3. Jelaskan latar yang ada dalam cerita tersebut!
4. Apakah tema cerita itu?
5. Apakah amanat yang terkandung dalam cerita tersebut!

D. Berbicara

1. Hutan mangrove mempunyai posisi yang sangat strategis. Selain sebagai pertemuan ekosistem darat dan laut, mencegah abrasi pantai, mencegah ganasnya ombak laut, juga sebagai tempat bagi ikan, kerang, dan udang yang bernilai ekonomi tinggi untuk tempat berpijak serta sebagai benteng untuk membesarkan mereka agar terhindar dari sergapan predator.

Hal yang akan dipuji	Kalimat pujian

- Menanam cabai dengan teknik hidroponik dalam jumlah besar sangat menguntungkan karena dengan cara ini, biaya produksi bisa ditekan rendah dan kerugian dapat dicegah.

Hal yang akan dipuji	Kalimat pujian

- Tanaman hias kepang memang cantik dan artistik. Tanaman kepang yang tadinya diabaikan, kini naik dan menjadi penghias rumah setelah dikepang.

Hal yang akan dipuji	Kalimat pujian

- Alpukat mentega dari Lembang, Bandung, daging buahnya tebal, warnanya kuning mentega, dan rasanya lembut tanpa serat, pulen di lidah. Alpukatnya besar-besar, terbesar dibanding alpukat jenis lain.

Hal yang akan dipuji	Kalimat pujian

5. Banyak orang menanam bambu kuning untuk hiasan. Bambu ini menjadi tanaman hias lantaran warnanya yang kuning indah. Bambu kuning disukai dan dicari banyak orang. Utamanya penggemar tanaman hias.

Hal yang akan dipuji	Kalimat pujian